

The Application of Auditory, Intellectually, Repetition (Air) Models to Improve Learning Outcomes of Story Problems About Shapes in Grade V Students of SDN 1 Adikarso in Academic Year 2018/2019

Ana Nur Fajriyati¹, Tri Saptuti Susiani², Joharman³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
nuranaf11@gmail.com

Article History

appaccepted 01/10/2019

approved 01/11/2019

published 01/12/2019

Abstract

This study aimed to describe the steps to implement the AIR model and improve the learning outcomes of stories about shapes through the application of the AIR model. This study used a collaborative classroom action research (CAR) with teachers conducted in three cycles. The data used were quantitative and qualitative data. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. Data validity used triangulation and source techniques. Data analysis was done through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the application of the AIR model was carried out in four steps, namely: (a) material delivery (auditory), (b) group discussion (intellectually), (c) delivery and conclusion of material (auditory), and (d) repetition. The application of the AIR model with appropriate procedure could improve the learning outcomes of story questions about shapes for the fifth grade students of SD N 1 Adikarso in the academic year of 2018/2019.

Keywords: Auditory, Intellectually, Repetition (AIR), mathematics learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan langkah-langkah untuk mengimplementasikan model AIR dan meningkatkan hasil belajar soal cerita tentang bangun ruang melalui penerapan model AIR. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTK) dengan guru dilakukan dalam tiga siklus. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model AIR dilakukan dengan empat langkah, yaitu: (a) penyampaian materi (auditory), (b) diskusi kelompok (intellectually), (c) penyampaian dan penyimpulan materi (auditory), (d) pengulangan (repetition). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model AIR yang dilaksanakan sesuai langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar soal cerita tentang bangun ruang pada siswa kelas V SD N 1 Adikarso tahun ajaran 2018/2019.

Kata kunci: Auditory, Intellectually, Repetition (AIR), hasil belajar matematika



PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam pemecahan soal sehari-hari (Susanto, 2016: 185). Adapun tujuan pembelajaran menurut Kemendikbud 2013 yaitu (1) meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, (2) melatih dan membentuk siswa dalam memecahkan suatu masalah secara sistemik, (3) mendapatkan hasil belajar yang tinggi, (4) melatih siswa dalam menyampaikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan (5) mengembangkan karakter siswa. Di SD/MI tujuan pembelajaran matematika yaitu agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang (Usmawati Khasanah&Budi, 2017:1).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Adikarso ditemukan 3 fakta yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di kelas tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. *Pertama*, model pembelajaran yang digunakan guru sudah bervariasi. Hanya saja dalam pelaksanaannya, pembelajaran masih cenderung menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga siswa kurang terlibat secara aktif. *Kedua*, kebermaknaan pembelajaran matematika bagi siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa ketika menjumpai soal dalam bentuk cerita. *Ketiga*, hasil belajar matematika masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka perlu adanya perbaikan pada pembelajaran matematika. Salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan model *AIR*. Shoimin (2014:226) mengemukakan bahwa “model *AIR* merupakan model pembelajaran yang berbasis berpikir dan berbasis masalah.” Sementara itu menurut Erman Suherman (Shoimin, 2014:29) *auditory* memiliki makna bahwa belajar haruslah menyimak, mendengarkan, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi dan *repetition* merupakan pengulangan dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pemahaman siswa yang perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas, dan kuis. Huda (2015:289) juga berpendapat bahwa model pembelajaran *AIR* adalah pembelajaran yang memiliki beberapa kesamaan dengan model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) dan *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK). Perbedaan model-model tersebut hanya terletak pada langkah pengulangan (repetisi) atau *repetition* yang memiliki makna pendalaman, perluasan, dan pematapan melalui pemberian tugas dan kuis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif bersama guru kelas V dengan judul “Penerapan Model *AIR* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Soal Cerita tentang Bangun Ruang pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Adikarso Tahun Ajaran 2018/2019”. Diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: (1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan model *AIR*? dan (2) apakah penerapan model *AIR* dapat meningkatkan pembelajaran hasil belajar soal cerita tentang bangun ruang pada siswa kelas V SD Negeri 1 Adikarso tahun ajaran 2018/2019?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *AIR* dan (2) meningkatkan hasil belajar tentang soal cerita bangun ruang melalui penerapan model *AIR* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Adikarso tahun ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan guru yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 39 siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar soal cerita tentang bangun

ruang. Data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 337-345).

Indikator kinerja penelitian ini adalah petunjuk perubahan yang diharapkan muncul sebagai bukti keberhasilan atas tindakan yang telah dilaksanakan. Penelitian dikatakan berhasil jika mencapai ketercapaian target 85%. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2013: 137), yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus dengan menerapkan empat langkah model *AIR* yaitu: (1) penyampaian materi (*auditory*), (2) diskusi kelompok (*intellectually*), (3) penyampaian dan penyimpulan hasil diskusi (*auditory*), (4) pengulangan (*repetition*).

Hasil observasi penerapan model *AIR* terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yaitu:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa

Sumber Data	Siklus		
	I	II	III
Guru (%)	70,14	79,04	85,72
Siswa (%)	66,51	76,81	86,24

Hasil observasi terhadap guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,9% dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 6,68%. Hasil observasi terhadap siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,3 % dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 9,43%.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Sumber Data	Siklus		
	I	II	III
Tuntas (%)	69,89	80,85	91,65
Belum Tuntas (%)	30,11	19,15	12,82

Ketuntasan hasil belajar matematika soal cerita tentang bangun ruang pada siklus I, siklus II, dan siklus III selalu mengalami peningkatan. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 69,89% di siklus I menjadi 80,85% di siklus II, dan 87,18% di siklus III.

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *AIR* sudah dilaksanakan dengan baik dan sudah mencapai target indikator kinerja penelitian sebesar 85%. Selanjutnya, berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa

hasil soal cerita tentang bangun ruang sudah mencapai target indikator kinerja penelitian sebesar 85% dan meningkat di setiap siklusnya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini, Deasy Vivta, Darsono, dan Siti Rachmah S (2014:7) dan penelitian Syahliani, Jamal, dan An 'nur (2014:213) yang membuktikan bahwa penggunaan model *AIR* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan model *AIR* dengan empat langkah yaitu: (a) penyampaian materi (*auditory*), (b) diskusi kelompok (*intellectually*), (c) penyampaian dan penyimpulan hasil diskusi (*auditory*), (d) pengulangan (*repetition*); dan (2) penerapan model *AIR* dapat meningkatkan hasil belajar siswa soal cerita tentang bangun ruang pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Adikarso tahun ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini, D. V., Darsono, D., & Rachmah, S. (2014). Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi*, 2(5).
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Syahliani, M. Jamal, M. A., & An'nur, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2(3), 213-221.
- Usmawati Khasanah, N., Murtiyasa, B., & Kom, M. (2017). *Analisis Deskriptif Soal-Soal Pada Bahan Ajar Matematika Sekolah Dasar Kelas IV Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Kognitif TIMSS* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).